

BAB V

RANCANGAN BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMA

Pada bab ini akan diuraikan konsep pemanfaatan hasil penelitian *Nyi Mas Cincin* yang meliputi hasil temuan dan pembahasan struktur teks, konteks penuturan, proses penciptaan dan pewarisan, serta fungsi dan nilai untuk dapat dimanfaatkan menjadi bahan buku ajar apresiasi sastra di SMA.

5.1 Dasar Pemikiran

Berdasarkan hasil analisis terhadap struktur teks, proses penciptaan, konteks, dan nilai budaya dalam legenda *Nyi Mas Cincin*. Legenda *Nyi Mas Cincin* dipandang sangat perlu dikembangkan sebagai bahan ajar di sekolah, karena mengandung fungsi dan nilai-nilai karakter yang relevan dengan kehidupan sekarang. Pada penelitian ini peneliti menemukan alternatif bahan ajar serta proses pembelajaran yang diawali dengan pemaparan kedudukan materi cerita rakyat dalam silabus pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi *Nyi Mas Cincin* tersebut dapat dijadikan rujukan dalam pembelajaran cerita rakyat.

Menurut Depdiknas (2008, hlm. 10) ada tiga tujuan dalam penyusunan bahan ajar, *Pertama*, Menyediakan bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, sekolah dan daerah. *Kedua*, membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan. *Ketiga*, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain mempermudah proses pembelajaran, tujuan buku pengayaan juga menjadi fasilitas yang dapat digunakan dalam mencapai kompetensi pembelajaran. Selanjutnya, menurut Sumiyadi (2016, hlm. 339) revitalisasi pada suatu kebudayaan dapat memberikan suatu arti yang sangat penting bagi masyarakat tradisi tersebut berasal. Teks cerita legenda *Nyi Mas Cincin* memiliki fungsi dan nilai, salah satu fungsi adalah sebagai pengesahan pranata-pranata budaya melalui kisah-kisah asal usul nenek moyang mereka, sekaligus pedoman adat istiadat dan sebagai pedoman keagamaan.

Buku pengayaan pengetahuan ini diharapkan dapat dapat memberi manfaat menjadi panduan, pedoman, referensi pembelajaran di sekolah bagi guru dan siswa. Berikut beberapa manfaat bagi pembelajaran di sekolah:

1. Siswa dapat mengenal jenis-jenis kesusastraan di Majalengka, Jawa Barat.
2. Siswa dapat mengenal tradisi budaya yang ada di suku Majalengka Provinsi Jawa Barat.
3. Siswa dapat memahami dan menggali nilai-nilai budaya yang terkandung didalam ungkapan cerita *Legenda Nyi Mas Cincin*.
4. Dapat meningkatkan identitas kebangsaan bagi siswa dengan mengenal berbagai kebudayaan di Majalengka.
5. Dapat menjadi panduan, pedoman yang menjadi suatu media pembelajaran bagi guru di sekolah.

5.2 Penyusunan Buku Pengayaan Pengetahuan

Hasil temuan, analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan dimanfaatkan sebagai bahan penyusunan materi pengetahuan apresiasi sastra dalam bentuk buku pengayaan pengetahuan di sekolah menengah atas. Adapun berikut ini pedoman atau aspek-aspek yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan buku pengayaan. Berikut tabel pedoman penyusunan buku pengayaan pengetahuan di SMA.

Tabel 5.1

Pedoman Penyusunan Buku Pengayaan Pengetahuan

(Permendikbud No. 8, tahun 2016)

No .	Rumusan Masalah	Unsur-unsur Buku Pengayaan		Deskripsi
1.	Bagaimana rancangan buku pengayaan yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan cerita legenda <i>Nyi</i>	Kulit Buku	Judul buku, nama penulis, nama pembimbing dan institusi	Penulisan judul, menggambarkan isi buku dengan font yang jelas, ukuran yang sesuai dan menarik. Begitu juga dengan komponen lainnya seperti nama penulis, pembimbing dan institusi.

	<i>Mas Cincin</i> di Majalengka: Struktur Teks, Konteks, Penciptaan dan pewarisan, fungsi dan nilai.			
2.		Bagian Pembuka	Halaman judul	Memuat judul buku pengayaan, nama penulis.
			Sekapur Sirih	Memberikan gambaran secara ringkas tentang tujuan penulisan buku.
			Halaman Isi	Berisi materi pengetahuan dari awal sampai akhir.
			Halaman daftar tabel	Memuat nomor tabel dan keterangan tabel.
3.		Bagian isi	Aspek Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. 2. Materi sesuai dengan teoritik dan empirik. 3. Materi sesuai dengan perkembangan ilmu. 4. Materi dapat mengembangkan kemampuan bernalar. 5. Materi merupakan karya original penulis dan tidak menimbulkan SARA.
			Aspek Penyajian Materi	Materi buku pengayaan pengetahuan disajikan secara menarik (runtut, koheren, lugas, mudah dipahami, dan interaktif). Ilustrasi materi yang disajikan melalui teks dan gambar harus mempertimbangkan tingkat pemahaman berdasarkan perkembangan usia pembaca. Merangsang pembaca untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Tidak mengandung unsur pornografi, aksi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA dan penyimpangan lainnya.
			Aspek Kebahasaan	Bahasa yang digunakan adalah bahasa komunikatif dan informatif untuk mempermudah pemahaman

				materi, pesan positif dan nilai positif. Memiliki nilai edukatif, serta mampu menarik minat pembaca.
			Aspek grafik	Tampilan tata desain cover buku sesuai / harmonis, dan memiliki kesatuan yang menarik. Pemilihan diksi judul disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia pembaca. Ilustrasi mampu memperjelas informasi pengetahuan yang dipaparkan.
4.		Bagian akhir	Daftar pustaka	Daftar pustaka adalah rujukan yang digunakan sebagai acuan penyusunan buku.
			Biografi penulis	Memuat penjelasan tentang penulis buku pengayaan.
			Sinopsis cover belakang buku	Memuat ringkasan isi materi buku pengayaan.

5.2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Penulisan buku pengayaan pengetahuan seharusnya tidak berpusat pada kegiatan dan pedoman kurikulum, namun dapat menjadi bahan pertimbangan kebermanfaatannya pada kegiatan belajar siswa. Salah satu kebermanfaatannya adalah menjadi bahan bacaan 15 menit di awal pembelajaran di kelas. Berikut Kompetensi inti dan kompetensi dasar pada kelas XII semester 2 yang menjadi acuan buku pengayaan ini.

Tabel 5.2

Pedoman Kurikulum berdasarkan KI dan KD.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, <i>procedural dan metakognitif</i> berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.14.Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi).
4. Mengolah, menalar, menyaji, <i>dan mencipta</i> dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta <i>bertindak secara efektif dan kreatif</i> , dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	4.14.Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi).

Buku pengayaan pengetahuan yang berjudul “*Cerita Rakyat Legenda Nyi Mas Cincin, Majalengka*” ini termasuk ke dalam buku bahan ajar non-fiksi. Meskipun memuat materi tentang sastra, akan tetapi buku ini merupakan hasil penelitian ilmiah yang sifatnya nyata dan realistis. Berikut prototipe buku bahan ajar.

5.3 Prototype Penyajian Buku Pengayaan

1. Halaman sampul



2. Halaman Prakata dan Sistematika

SEKAPUR SIRIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada umatnya. Syalawat serta salam kita sampaikan untuk junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah penulis telah dapat menyelesaikan bahan ajar apresiasi sastra untuk peserta didik SMA/MA dengan judul "Sastra Lisan Nyi Mas Cincin".

Kesusastraan lisan majalengka tersebar melalui tradisi-tradisi budaya seperti upacara-upacara adat, nyanyian rakyat, adat kebiasaan, dan mitos-mitos yang berkembang di dalam masyarakat tradisional. Mengingat sedikitnya penutur-penutur sastra lisan dan ketidaktertarikan masyarakat, membuat sastra lisan mulai terpinggirkan.

Buku ini hadir sebagai pelestarian budaya serta media pembelajaran dan pengetahuan sastra bagi siswa, mahasiswa dan masyarakat. Buku ini merupakan hasil dari penelitian ilmiah tentang sastra lisan pada ungkapan tradisional legenda Nyi Mas Cincin.

I

SISTEMATIKA BUKU PENGAYAAN

Buku pengayaan ini disusun dengan sistematika yang cukup sederhana untuk memahami kesusastraan yang ada di majalengka, terutama kesusastraan lisan yang ditemukan pada legenda Nyi Mas Cincin. Berikut bagian-bagian penting yang terdapat dalam buku ini.

1. Lembar Pengantar Buku

Susunan buku ini diawali dengan judul buku, prakata, sistematika, dan petunjuk pengayaan buku pengayaan yang sesuai dengan materi ajar apresiasi sastra.

2. Isi Buku

Bagaimana isi buku menyajikan materi ajar yang disusun secara ringkas yang padat yang berkaitan dengan kesusastraan Majalengka dan nilai penguatan pendidikan karakter.

3. Rangkuman Glosarium

Rangkuman pada buku ini adalah ikhtisar uraian materi yang telah disajikan oleh buku pengayaan pengetahuan. Selanjutnya terdapat bagian glosarium untuk memahami istilah atau kata-kata yang sulit didapat atau ditemui dalam buku pengayaan pengetahuan.

II

5. Halaman glosarium

GLOSARIUM

Keputren	: Sebuah ruangan untuk beristirahat
Ketuk tilu	: Sebuah rombongan yang menyajikan acara hiburan ronggeng dengan diiringi dengan alat musik gamelan.
Camela	: Alat musik tradisional diantaranya kecapi, suling, goong, dan lain-lain.
Nayaga	: Orang-orang yang memainkan alat musik.

6. Halaman daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, adriyetti. 2013. Sastra lisan Indonesia. Yogyakarta:CV. Andi Offset
- Badrun, A. 2003. Patu mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi. (Disertasi). Depok: Program Studi Ilmu Susastra Universitas Indonesia.
- Barnawi & M. Arifin. 2012. Manajemen Sarana Prasarana Sekolah. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Danandjaja, James. 1997. Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain-Lain. Jakarta: Grafiti.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Tradisi Lisan. Surabaya: HIKSI.
- Iskandar, W & Dadang S. 2013. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2003 Kebijakan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2004. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Kemendikbud. 2017. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) [Infographics of the Strengthening Character Education Movement]. Indonesian Ministry of Education and Culture, 1-10.
- Luxemburg, Bal & Weststeijn. 1992. Pengantar ilmu sastra. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mulyasa, Dedi. 2012. Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sibarani, Robert. 2012. Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, Dan Metode Tradisi Lisan. Jakarta:Asosiasi Tradisi Lisan
- Stanton, R. 2012. Teori Fiksi. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sumiyadi. 2012. Sastra Indonesia. Bandung: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Taum, Yosep Yopi. 2011. Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode Penelitian dan Pendekatan. Yogyakarta: Lamalera.
- Teeuw, A. 2003. Sastera dan Ilmu Sastera. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Trask, R.L. 1999. Concepts in Language and Linguistics. London: Routledge.
- Waluyo, Herman J. 1987. Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga.

7. Biodata penulis



CEP ANGGI FERDIANSYAH

Lahir di kabupaten ciamis pada tanggal 29 tahun 1993. Putra pertama dari Bapak Maman dan Ibu Kurniati di desa Panjalu Kec. Panjalu, Jawa Barat. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SDN 1 Panjalu lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiah lulus pada tahun 2009, melengkapi perjalanan pendidikannya di SMK YSB Suryalaya lulus pada tahun 2012. Telah menyelesaikan S1 Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Galuh lulus tahun 2016. Pada tahun 2017 meneruskan pendidikan ke jenjang S2 di Sekolah Pascasarjana Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

8. Halaman cover belakang buku

*Legenda
Nyi Mas Cincin*

Legenda Nyi Mas Cincin menceritakan tentang kisah seseorang penari yang cantik jelita serta tarian indah yang tersohor di daerah Majalengka. Ketika menampilkan tariannya disalah satu acara kerajaan Talaga Manggung, salah satu Raja tertarik untuk mempersunting Salira Kasih. Raja mendapat penolakan hingga melakukan penculikan kepada Salira Kasih, di salah satu daerah Raja berhenti untuk menanyakan kembali tentang bersedia atau tidaknya Salira Kasih untuk dipersunting. Namun penolakan kembali yang diterimanya membuat raja murka lalu memukul salira kasih. Raja yang terlanjur cinta memotong dan menyatukan rambut mereka berdua sebagai simbol cinta mereka berdua telah bersatu.

Buku ini diwujudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan materi apresiasi sastra bagi siswa tingkat SMA/SMK/MA. Buku ini juga diharapkan dapat memperkaya wawasan, pengetahuan, pengalaman khasanah kebudayaan dan meningkatkan nilai identitas bagi pembacanya.

Ciamis,
20 juni 2021

CEP ANGGI FERDIANSYAH, 2022
KAJIAN NILAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP NYI MAS CINCIN DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMA
 Universitas Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2. Hasil Penilaian Buku Pengayaan

Penulisan buku pengayaan mempertimbangkan pedoman penulisan serta keterkaitannya dengan KI dan KD untuk penyajian materi pengetahuan bagi siswa di SMA kelas XII. Genre buku pengayaan ini adalah buku pengetahuan humaniora yang meliputi sejarah, seni, sastra, filsafat, bahasa dan kebudayaan. Selanjutnya pada tugas penelaah, penulis merekomendasikan beberapa dosen ahli dan beberapa guru di SMA/MA untuk memberikan tanggapan dan penilaian terhadap buku pengayaan pengetahuan yang telah penulis susun. *Pertama*, Bapak Andri Noviadi, M.Pd. yaitu ahli pengajaran sastra di Universitas Galuh (UNIGAL), Kabupaten Ciamis. *Kedua*, Bapak Ali Rafiq Asari, S.Pd. yang merupakan Guru Mts Riyadul Ulum, Ciamis. *Ketiga*, Bapak Dani Nuriadin, S.Pd. yang merupakan ASN Guru SMP Negeri 11 Tasikmalaya, dengan bidang keilmuan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berikut hasil penilaian atau telaah dari beberapa validator tentang buku pengayaan pengetahuan tersebut :

1. Hasil penelaah oleh Bapak Andri Noviadi, M.Pd.
 - a. Mempertajam materi-materi yang disajikan di dalam buku pengayaan pengetahuan apresiasi sastra.
 - b. Perlu ditambahkan materi tentang cerita legenda yang ada di Majalengka serta tambahkan contoh mite dan dongeng.
 - c. Perlu memperhatikan EYD dan tata letak materi yang lebih menarik.
 - d. Usahakan menggunakan angka dan abjad dalam memberi kode subjudul.
2. Hasil Penelaah oleh Bapak Ali Rafiq asari, S.Pd.
 - a. Tambahkan penjelas setelah judul dipaparkan
 - b. Tata lebih rapi materi isi buku.
 - c. Perhatikan EYD penulisan buku.
 - d. Sistematika harus konsisten pada setiap nomor atau huruf symbol sub-sub judul materi buku.
3. Hasil penelaah oleh Bapak Dani Nuriadin, S.Pd.
 - a. Perhalus narasi atau narasi yang sesuai dengan pemikiran anak SMA.

- b. Perlu ditambahkan contoh cerita mite dan dongeng jangan hanya legenda saja.
- c. Materi telah lengkap, tetapi perlu untuk memperbaiki beberapa ejaan yang keliru di dalam buku pengayaan.
- d. Buat lebih menarik buku pengayaannya sehingga dapat membuat siswa yang membacanya lebih tertarik

Berdasarkan hasil telaah dari beberapa *reviewer* tersebut, maka tanggapan dan saran-saran perbaikan dari para penelaah menjadi bahan dan dasar dalam melakukan revisi atas buku “legenda *Nyi Mas Cincin*”. Perbaikan buku dilakukan setelah mendapatkan masukan dan saran dari para penelaah. Buku dibuat dalam dua tahapan. Pertama, merupakan produk yang dipersiapkan untuk ujian tesis tahap I dan tahap II merupakan hasil revisi yang sedianya akan disampaikan pada ujian tahap II. Buku yang sampul depannya terdapat dalam tesis ini merupakan buku tahap I. Dapat dikemukakan bahwa rancangan buku tahap II harus lebih berorientasi pada siswa dalam aspek bahasa, tampilan yang lebih menarik perhatian agar siswa tertarik untuk membacanya, dan isi yang harus diperbaiki masalah EYD dan lain-lainnya.

